**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi saat ini menjadikan informasi jadi lebih cepat diakses oleh para pemakai teknologi tersebut. Terlebih generasi muda yang memiliki rasa ingin tahu yang besar pada perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi dan informasi merupakan sebuah kenyataan perkembangan peradaban dunia yang memberi banyak akses bagi terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional menjelaskan mengenai pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pada dasarnya di dalam pendidikan terdapat proses kegiatan belajar mengajar yang dalam penyampaianya menggunakan proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan.

Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam arti tuntutan adalah agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan kehidupan.

Era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Internet kini telah menjadi sumber belajar alternatif. Siswa bisa menggunakanya kapan dan dimana saja, tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Kehadiran teknologi sebagai sumber informasi dan pengetahuan pada era globalisasi, membawa perubahan dan bergesernya peranan guru mata pelajaran sebagai penyampaian pesan atau informasi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya informasi dalam kegiatan pembelajaran siswa akan tetapi siswa dapat memperoleh informasi melalui media teknologi yaitu internet. Hampir semua informasi dapat diperoleh melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini, sehingga muncul istilah yang disebut teknologi pendidikan. Menurut *AECT (Association Education of Communication and Technology)*, definisi dari teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai. Jaringan komputer yang terhubung dengan internet, otomatis dapat tergabung dengan sistem jaringan di seluruh dunia. Dengan dilakukanya hal tersebut, maka internet dapat menjadi suatu teknologi dalam bidang pendidikan untuk sumber media pembelajaran yang mampu memasok informasi seberapapun yang diinginkan.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang dugunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar disekolah. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. (Arif 2012:26) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan.

Muhammad Ali mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkna pesan (*message)*, merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemasan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak hanya fokus dilaksanakan di Sekolah tapi juga bisa dimana saja dan kapan saja.

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan efek transformasi pada media pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran konvensional menuju penggunaan media pembelajaran digital (Celik, 2012).

Salah satu fasilitas media pembelajaran internet yang dapat menyediakan berbagai informasi yang ditulis oleh siapapun adalah *blog*. Pada awalnya kata *blog* merupakan kependekan dari *weblog*, yaitu istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Berger menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok *website* pribadi yang selalu di-*update* secara kontinya dan berisi link *website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.

Menurut Loft (2005:227) kelebihan *blog* terletak pada ‘alat’ *(tool*) yang terdapat didalam *blog* itu sendiri. *Tool* yang dimaksud adalah Komentar (*commenting*), Penelusuran (*searching*), Buku tamu (*guest book*), Pengarsipan (*archiving*), dan Tautan (*link*). Masing-masing kelebihan *tool* dalam *blog* dijelaskan sebagai berikut:

Komentar (*commenting*). *Blog* memiliki sistem yang mampu merekam komentar orang terhadap suatu artikel. Komentar lama akan tersimpan secara otomatis dan tampilan komentar dapat ditambahkan kedalam halaman *blog* atas persetujuan pemilik *blog*.

Penelusuran (*searching*). Jika seorang *blogger* memiliki banyak publikasi *(post*), maka *blogger* tersebut perlu untuk mengorganisir tulisnanya berdasarkan kategori yang bisa dibuatnya sendiri fitur penelusuran akan membantu *blogger* untuk menemukan kembali tulisan-tulisan lama yang telah disimpan pada halaman *blog*nya.

Buku tamu (*gust book*). Buku tamu memungkinkan pengunjung suatu *blog* untuk memberikan komentarnya terhadap keseluruhan isi *blog*, akan tetapi fitur buku tamu ini biasanya tidak bisa memberikan komentar kepada salah satu *post* secara spesifik.

Persiapan (*archiving*). *Blog* menyediakan fitur penyimpanan dan pengarsipan file-file yang sudah di *upload* ke halaman *blog*.

Tautan (*links*). *Blogger* dapat menampilkan tautan kepada situs–situs yang dianggap penting oleh si *blogger*. Dengan adanya tautan *blogger* dapat memaksimalkan informasi yang didapatkanya. Tautan ini juga bisa menuju kepada *blog* yang lain sehingga berperan sebagai jejaring sosial. Kelebihan *blog* lainya yaitu *blog* sangat mudah dijangkau oleh semua pengguna internet. Bahkan banyak provider yang menyediakan *blog* secara gratis. Dibandingkan dengan media publikasi *online* lainya, blog bisa dibuat sangat menarik dan mengandung ciri khusus si pemilik *blog* dengan cara membuat tampilan *blog* seunik mungkin. Ini dapat dibuat dengan *template* *HTML* atau *web programming* yang lain. Dengan tampilan yang menarik tersebut, fungsi *blog* sebagai media pendidikan juga dapat tersalurkan, karena umumnya pengakses situs pendidikan merasa bosan dengan situs-situs pendidikan yang telah ada karena tampilanya yang konversional.

Sifat *blog* yang terbuka untuk publik ini dapat menjadikan info yang ditulis oleh penulisnya yang disebut *blogger* bisa diakses oleh berbagai kalangan. Ilmu dan bahan diskusi juga dapat diakses oleh peserta didik dimana saja yang terkoneksi dengan internet, sehingga proses belajar akan menjadi lebih efektif, fleksibel dan tidak monoton dengan hanya dikelas atau buku-buku di perpustakaan. Penggunaan *blog* dalam proses pembelajaran dapat menjadi hal yang menyenangkan dan baru bagi para siswa yang belajar di zaman globalisasi ini. Alam dunia pendidikan, khususnya sekolah, kehadiran media *blog* pastinya memberikan warna baru pada proses belajar mengajar disekolah. Penggunaan media *blog* dalam proses belajar mengajar akan terasa lebih menarik. Karena guru dan siswa sama-sama terbantu di dalam proses belajar mengajarnya.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan di SMPN 2 Tarogong Kidul pemanfaatan *blog* sebagai media pembelajaran yang sudah diterapkan disekolah ini. SMPN 2 Tarogong Kidul merupakan salah satu sekolah menengah yang menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran yang sudah diterapkan sejak dua tahun terakhir. Satu tahun pertama pemanfaatan blog hanya sebatas media pembelajaran tambahan saja dan satu tahun terakhir semenjak pandemi pemanfaatan blog lebih sering terpakai dan lebih sering dimanfaatkan sehingga proses pembelajaran dimasa pandemi saat ini menggunakan *blog* sebagai penyimpanan bahan ajar. Dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada pembelajaran menggunakan media *blog* di kelas VIIIC SMPN 2 Tarogong Kidul. Pada kelas VIII ditemukan fakta bahwa penggunaan media *blog* secara optimal pada satu semester terakhir. *Blog* memiliki kelebihan yaitu sangat mudah di jangkau oleh semua pengguna internet dan dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Di sekolah ini *blog* digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran informatika. Bahan ajar atau materi informatika disimpan didalam *blog* yang nantinya akan diakses dan dipelajari serta dipahami oleh siswa. Sebelum menggunakan media pembelajaran *blog* dan sebelum diterapkanya pembelajaran jarak jauh dalam proses mengajar, guru mata pelajaran informatika melakukan proses mengajarnya dengan menggunakan buku pendukung materi pelajaran. Media pembelajaran *blog* ini hanya dibuat dengan satu arah saja. Dan untuk evaluasi atau pemahaman siswa mengenai materi yang sudah di pelajari melalui *blog* tersebut akan dilakukan di *google form* sebagai kuis serta syarat daftar hadir siswa.

Dalam hal tersebut menunjukan bahwa pemanfaatan media *blog* sebagai media pembelajaran sangat penting apalagi dimasa pandemi seperti saat ini, oleh karena itu penulis menganggap perlu untuk “**Mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh peranan pemanfaatan media *blog* sebagai media pembelajaran terhadap tes hasil belajar siswa**”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

* + 1. Bagaimanakah nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *blog* dan nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *blog*?
		2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *blog* terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Tarogong Kidul?
		3. Bagaimanakah analisa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *blog* pada mata pelajaran informatika?
	1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

* + 1. Analisis media pembelajaran *blog*.
		2. Analisis tes hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *blog.*
		3. Mata pelajaran yang dianalisis dalam penelitian ini adalah mata pelajaran informatika.
		4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMPN 2 Tarogong Kidul.
	1. **Tujuan**
		1. Untuk mengetahui tentang nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *blog* dan nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *blog* .
		2. Untuk mengetahui tentangpengaruh penggunaan media pembelajaran *blog* terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Tarogong Kidul**.**
		3. Untuk mengetahui tentang analisa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *blog* pada mata pelajaran informatika.
	2. **Manfaat**

Dengan dilaksanakanya penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

* + 1. Manfaat Teoritis penelitian ini adalah :
			1. Menambah wawasan mengenai media pembelajaran berbasis *blog* dalam proses pembelajaran mata pelajaran informatika di SMPN 2 Tarogong Kidul.
			2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *blog* pada pembelajaran daring mata pelajaran informatika.
		2. Manfaat Praktis pada penelitian ini adalah :
			1. Bagi guru, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.
			2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran informatika
			3. Bagi sekolah, agar bisa memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar disekolah.
	1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab akan berisi beberapa sub bab bahasan yang dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** :

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang melandasi studi kasus serta perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Teoretis**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang relevan dalam penulisan penelitian.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian guna sebagai proses pengumpulan data.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan tentang semua temuan dari penelitian *mixedmethod*.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran terkait dengan analisis tes hasil belajar siswa dengan menggunakan *weblog*.